

RINGKASAN SKRIPSI

UMI NAUMI. Pengaruh Pupuk Hayati Dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Cabai Rawit Pada Tanah Aluvial dibawah bimbingan Ir. Warganda, M. MA selaku dosen pembimbing pertama dan Ir. Dini Anggorowati, M.Sc selaku dosen pembimbing kedua.

Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) merupakan tanaman hortikultura yang sangat diminati di kalangan masyarakat Indonesia. Rasa pedas yang ada dicabai (*capsaicin*) merupakan salah satu ciri khas yang tidak dapat dihilangkan dari tanaman yang satu ini. Upaya untuk meningkatkan produksi cabai rawit salah satunya dengan menggunakan tanah aluvial sebagai media tumbuh tanaman cabai rawit dengan pemberian pupuk hayati dan pupuk NPK.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari interaksi dari pemberian pupuk hayati dan pupuk NPK yang memberikan pertumbuhan dan hasil cabai rawit yang terbaik pada tanah aluvial, untuk mencari konsentrasi pupuk hayati yang memberikan pertumbuhan dan hasil cabai rawit yang terbaik pada tanah aluvial, dan untuk mencari dosis pupuk NPK yang memberikan pertumbuhan dan hasil cabai rawit yang terbaik pada tanah aluvial.

Penelitian ini dilaksanakan di lahan yang berlokasi di Gang Sospol, Bansir Darat, Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat pada tanggal 6 Januari – 31 Maret 2022. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) pola factorial dengan 2 faktor perlakuan. Faktor pertama adalah konsentrasi pupuk hayati yang terdiri dari 3 taraf, sedangkan faktor kedua yaitu dosis pupuk NPK (16:16:16) yang terdiri dari 3 taraf sehingga jumlah total kombinasi perlakuan sebanyak 9 dan diulang 3 kali sampel perlakuan. Setiap perlakuan terdiri dari 4 tanaman sampel, sehingga terdapat 108 unit percobaan.

Variabel yang diamati dalam penelitian meliputi tinggi tanaman, volume akar, berat kering tanaman, berat buah pertanaman, jumlah buah pertanaman dan berat perbuah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pupuk hayati dan pupuk NPK berpengaruh tidak nyata terhadap pertumbuhan dan hasil cabai rawit. Pemberian pupuk hayati berpengaruh nyata terhadap variabel tinggi tanaman, volume akar, berat kering tanamandan jumlah buah per tanaman. Pemberian pupuk NPK berpengaruh

tidak nyata terhadap pertumbuhan dan hasil cabai rawit pada tanah aluvial. Pemberian pupuk hayati dapat meningkatkan tinggi tanaman, volume akar dan berat kering tanaman dengan pemberian pupuk hayati dengan konsentrasi 1% atau setara dengan 10 ml/l air dan pupuk hayati juga dapat meningkatkan jumlah buah pertanaman dengan pemberian pupuk hayati dengan konsentrasi 2% atau setara dengan 20 ml/l air.